



PJ Swasembada Pangan Bangka Selatan Gerakkan Pembukaan dan Olah Tanah Sawah Oplah

Bangka Selatan (11-12/8/25) – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) sekaligus Penanggung Jawab Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., bersama tim kembali mendampingi dan menggerakkan pembukaan lahan sawah Program Optimalisasi Lahan (Oplah) di Bangka Selatan.

Senin (11/8), tim menuju Desa Batubetumpang, Kec. Pulau Besar (target oplah 50 hektar). Bekerja sama dengan Brigade Pangan (BP) Ulin Mandiri, lokasi ini rencananya akan siap tanam pada September. Di Desa Fajar Indah, Kec. Pulau, BP Fajar Tani Bersatu melaporkan lahan seluas 14 hektar telah ditanami, sedangkan 16 hektar sisanya dilakukan olah tanah. Sawah seluas 70 hektar (dari 120 hektar) telah ditanami padi, sisanya sedang lah tanah. di Desa Sidoharjo, Kec. Air Gegas, Manajer BP Sidoharjo melaporkan seluas 100 hektar tanah sedang diolah dan segera tanam dengan sistem tugal dan hambur benih.

Selasa (12/8), di Desa Bukit Terap, Kec. Tukak Sadai, seluas 70 hektar sawah diperkirakan panen akhir Agustus 2025. PJ Swasembada Pangan Kabupaten Basel memberikan arahan agar segera melakukan pengendalian tanaman padi yang terserang penyakit busuk leher dan penggerek batang jika ada gejala serangan.

Di Desa Kepoh, Kec. Toboali terdapat tanaman padi sawah seluas 115 hektar. Sebagian lahan sudah dipanen harus segera dilakukan olah tanah kembali untuk mempercepat penanaman padi di akhir Agustus hingga awal September 2025 dengan sistem tabela dan hambur benih. Sedang di Desa Rias, Kec. Toboali, Manajer BP Tani Maju melaporkan sawah seluas 20 hektar telah ditanami, sementara sisa sawah (30 hektar) sedang pembukaan lahan dan pengolahan tanah sehingga siap tanam di awal September 2025.

